

MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Alvin Afif Muhtar¹, Miftakhul Rohman²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: cakalvinmuhtar@gmail.com

Article History

Received: 04-12-2023

Revision: 27-12-2023

Accepted: 29-12-2023

Published: 31-12-2023

Abstract. The media plays a crucial role in daily life, serving as a communicator, catalyst for change, and a platform for interaction. Its significance in society cannot be understated, holding a pivotal position that extends to both urban and rural communities. With the proliferation of various media outlets, including the pervasive influence of social media, communication has experienced a significant expansion. The presence of media has become inseparable from people's lives, shaping, and reflecting societal dynamics.

Keywords: Role, Media, Community Life

Abstrak. Peran media dalam kehidupan sehari-hari sangat penting sebagai komunikator, agen perubahan, dan sarana interaksi. Signifikansi media dalam masyarakat tidak dapat dianggap remeh, mengemban posisi sentral yang merambah ke wilayah perkotaan maupun pedesaan. Dengan munculnya berbagai media, termasuk pengaruh merata dari media sosial, komunikasi mengalami perluasan yang signifikan. Keberadaan media telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, membentuk dan merefleksikan dinamika sosial.

Kata Kunci: Peran, Media, Kehidupan Masyarakat

How to Cite: Muhtar, A. A & Rohman, M. (2023). Media dalam Kehidupan Masyarakat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2976-2985. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.508>

PENDAHULUAN

Media berfungsi sebagai alat komunikasi bagi masyarakat, bertindak sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak (Agustin, 2011). Menurut McLuhan, bekerja sama dengan Quentin Fiore, mereka berpendapat bahwa "media mengambil peran esensi masyarakat di setiap era." Hal ini menyoroti hubungan abadi antara masyarakat dan media, menekankan peran penting media dalam kehidupan masyarakat. Baik secara positif maupun negatif, media mempengaruhi pola dan perilaku masyarakat, sehingga memberikan dampak yang sering diremehkan. Media massa meliputi media cetak, elektronik, dan online. Media cetak bermacam-macam, antara lain surat kabar, majalah, buku. Demikian pula media elektronik dikategorikan menjadi radio dan televisi. Di sisi lain, media online mencakup platform berbasis internet, termasuk situs web dan berbagai saluran digital (Yunus, 2010). Dalam menarik perhatian publik, ketiga bentuk media massa tersebut menggunakan strategi serupa. Dalam

skenario ini, media sosial, yang merupakan bagian dari media online, dapat mengambil peran yang lebih proaktif dalam mengalihkan fokus masyarakat secara eksklusif dari media massa tradisional ke platform media sosial (Zarrella, 2010).

Secara mendasar, media sosial merupakan evolusi terkini dari teknologi web baru berbasis internet yang mempermudah interaksi, partisipasi, berbagi informasi, dan membentuk jaringan secara daring bagi semua individu. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyebarkan konten pribadi mereka dengan mudah. Posting di blog, Twitter, YouTube dapat diproduksi dan diakses secara langsung oleh jutaan orang tanpa dipungut biaya. Dengan merujuk pada definisi media sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa semua individu memiliki kebebasan untuk menyuarakan pendapat, berinteraksi, dan menyebarkan informasi melalui berbagai komentar. Penting untuk dicatat bahwa media sosial tidak tunduk pada pengawasan yang mengontrol berbagai interaksi di dalamnya.

Tidak seperti media sosial, media massa memiliki pengawasan yang ketat. Sebagai contoh, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bertanggung jawab mengatur alokasi frekuensi dalam media penyiaran, sementara Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) mengawasi konten siaran dengan merujuk pada Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Media cetak diawasi oleh Dewan Pers, dan media online, seperti situs web, berada di bawah pengawasan Satuan Tugas (Satgas) yang dibentuk oleh Dewan Pers sesuai dengan undang-undang. Penting dicatat bahwa website media online harus memiliki badan hukum atau izin resmi dari pihak yang berwenang, karena website tersebut lebih berorientasi pada produk jurnalisme dalam bentuk pemberitaan daripada sekadar menyajikan informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena yang dihadapi subjek penelitian sebagai satu kesatuan yang utuh. Pemahaman ini disampaikan melalui kata-kata dan bahasa, diatur dalam konteks alami tertentu, dan menggunakan berbagai metode alami. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tersebut, memprioritaskan interpretasi dan makna dari data yang dikumpulkan daripada data numerik atau statistik (Moleong, 2011).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, catatan numerik, dan gambar dalam bentuk laporan. Tujuan penggunaan dokumentasi sebagai metode adalah

untuk memperoleh data yang relevan yang akan dianalisis dan dipelajari secara menyeluruh untuk mendukung proses penelitian (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN DISKUSI

Posisi Media Dalam Kehidupan Masyarakat

Pentingnya media telah berkembang seiring dengan berkembangnya beragam media di masyarakat. Media telah menjadi aspek integral dalam kehidupan masyarakat, berdampak pada masyarakat perkotaan dan pedesaan. Dalam lanskap kontemporer, setiap bentuk media, khususnya dengan munculnya media sosial, telah memperluas cakupan komunikasi manusia secara signifikan. Untuk pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran media, penjelasan berikut diberikan.

Pertama, media Cetak, seperti koran, beberapa dekade yang lalu diperkirakan akan segera mengakhiri eksistensinya. Seiring munculnya televisi, banyak yang berpendapat bahwa koran tidak akan lagi memiliki dampak signifikan. Pandangan ini didasarkan pada fakta bahwa sejumlah besar koran di kota-kota besar terpaksa menghentikan operasionalnya. Namun, sejak tahun 1970-an, koran telah berhasil bertahan, meskipun melalui proses yang tidak mudah. Meskipun beberapa koran terbesar tidak mampu bertahan, koran-koran yang mampu memberikan inovasi, terutama di daerah pinggir kota, berhasil tetap eksis. Sama halnya dengan koran, majalah juga menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi. Majalah yang mampu bertahan biasanya memiliki fokus yang khusus, seperti majalah wisata, olahraga, hobi perahu layar, penggemar acara televisi, atau berita ilmiah. *Kedua*, media Siaran, khususnya radio, mengalami tekanan dari televisi, tetapi tetap memiliki pangsa pasar yang besar. Meskipun cenderung memiliki jangkauan siaran yang lebih terbatas, beberapa radio yang mampu bertahan hanya melayani wilayah tertentu. Tantangannya sebanding dengan yang dihadapi oleh koran dan majalah, namun keberlanjutan radio dibantu oleh penemuan transistor yang membuatnya lebih kompak (Lewanmeru, 2023).

Media Siaran melibatkan televisi selain radio, dan televisi menjadi sebuah media yang muncul setelah radio. Televisi menjadi pilihan utama masyarakat untuk menikmati berbagai acara, karena dengan televisi, mereka dapat melihat dan mendengar berbagai peristiwa yang disajikan. Memiliki sejarah dan karakteristik yang berbeda, baik media cetak maupun media penyiaran mempunyai peran penting dalam komunikasi massa. Meskipun terjadi fluktuasi dalam evolusi media massa, pengelola media tidak pasif ketika dihadapkan dengan berkurangnya minat. Dengan kemajuan teknologi dan inovasi dalam komunikasi manusia,

media massa telah berkembang melampaui bentuk cetak dan penyiaran tradisional, namun juga mencakup media online.

Menurut Agung Kurniawan yang mengutip Ashadi Siregar, istilah media online mengacu pada kategori luas yang mencakup bentuk-bentuk media yang berakar pada telekomunikasi dan multimedia, terutama yang menggunakan komputer dan internet. Kategori ini terdiri dari beragam platform seperti portal berita, situs web, radio online, televisi online, pers online, dll., masing-masing menampilkan fitur khas yang selaras dengan kemampuan yang memungkinkan pengguna atau konsumen untuk memanfaatkannya (Rivers, 2008). Munculnya media online telah memudahkan masyarakat Indonesia dalam mengakses informasi, berita, dan hiburan melalui internet. Popularitas internet sebagai platform media massa baru melonjak di Indonesia sekitar tahun 1996. Saat ini, media cetak tradisional seperti surat kabar telah memperluas jangkauannya ke domain online dengan menetapkan alamat situs web resmi, sehingga memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mengakses berita tanpa perlu khawatir. kebutuhan akan surat kabar fisik. Selain media berita, sejumlah individu dan organisasi juga telah membuat situs web sebagai saluran untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, termasuk universitas, kementerian agama, dan banyak lagi. Selain itu, media penyiaran, termasuk radio dan televisi, telah memanfaatkan lanskap online. Menjamurnya stasiun radio dan televisi swasta dengan kehadiran online yang kuat memungkinkan mereka menyampaikan pesan kepada khalayak yang tidak dapat menyaksikan siaran langsung melalui cara konvensional.

Sejak awal, media bertujuan untuk menjangkau komunitas yang lebih luas, bukan kelompok tertentu. Manajer media di Indonesia secara konsisten meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, menyediakan program yang memenuhi beragam kebutuhan masyarakat dan bersaing secara efektif dengan media lain. Selain media massa tradisional, media sosial, sebagai bentuk komunikasi online yang menonjol, secara signifikan mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari. Berperan sebagai platform dominan dalam interaksi dan penyebaran informasi, berbagai platform media sosial populer banyak digunakan oleh masyarakat. Ini termasuk: (1) WhatsApp (WA), digunakan untuk komunikasi dengan kontak yang dikenal, menyediakan fitur seperti melihat cerita untuk nomor yang disimpan. (2) Facebook (FB), menawarkan cakupan komunikasi yang lebih luas dibandingkan WA, memungkinkan pencarian anggota berdasarkan nama FB dan mendukung postingan status, foto, dan video panjang atau pendek. (3) Instagram (IG), dengan fungsi yang mirip dengan FB, menawarkan cakupan yang luas dan pencarian anggota berdasarkan nama IG. Pengguna IG sering membagikan foto atau video dengan caption karena

keterbatasan ruang. Berbeda dengan WA, FB, dan IG yang memungkinkan pengguna menggunakan konten seseorang tanpa konfirmasi pertemanan, meski beberapa pengguna IG sengaja mengamankan kontennya untuk membatasi akses. Meskipun terdapat berbagai media lain, ketiga platform ini tetap menjadi yang paling umum digunakan.

Preferensi terhadap berbagai jenis media berbeda-beda di setiap komunitas, sehingga masing-masing komunitas mempunyai peran yang berbeda. Khususnya di kalangan orang dewasa, terutama para-ayah, media cetak mempunyai arti penting. Surat kabar, di antara berbagai bentuk media cetak, terus memainkan peran penting saat ini, sementara majalah mengalami penurunan popularitas. Surat kabar, khususnya, dianggap sangat penting, dan beberapa orang sengaja berlangganan agar tetap mendapat informasi dan berita terkini. Di kalangan pembaca surat kabar, halaman yang paling banyak dicari sering kali berkisar pada kolom politik, ekonomi, olahraga, dan lowongan kerja. Mereka yang berkepentingan dengan masalah politik cenderung fokus pada surat kabar dengan headline politik, menyesuaikan bacaan mereka dengan subjudul lain berdasarkan kepentingan pribadi. Selain itu, iklan lowongan kerja di surat kabar sangat dihargai oleh individu yang mencari pekerjaan tetap.

Media siaran, termasuk radio dan televisi, menjadi daya tarik bagi berbagai kelompok usia dalam masyarakat. Radio sering dinikmati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa, terutama saat berada dalam perjalanan seperti di dalam mobil. Pengemudi seringkali menyalakan radio untuk mendengarkan musik, informasi, dan berita sebagai sarana hiburan dan mendapatkan informasi selama perjalanan. Televisi, dengan banyak saluran siaran yang beragam, memberikan pilihan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan mereka. Setiap saluran televisi memiliki posisi yang berbeda di mata penonton. Saluran yang dominan menayangkan berita umumnya mendapatkan perhatian khusus dari kalangan orang dewasa, baik dari kalangan ibu-ibu maupun bapak-bapak. Menonton berita memungkinkan penonton untuk mendapatkan informasi terkini tentang kondisi dunia, termasuk isu-isu politik, ekonomi, kriminal, bencana alam, dan lainnya. Di sisi lain, saluran pendidikan cenderung lebih diminati oleh kalangan ibu-ibu yang memiliki minat dalam program-program edukatif.

Media online, seperti televisi online, cenderung diminati oleh berbagai kalangan, termasuk dewasa, remaja, dan anak-anak. Contohnya, ketika berada di luar rumah dan tidak dapat menonton televisi konvensional, televisi online menjadi alternatif yang penting bagi masyarakat. Fungsinya sebagai media online memberikan kontribusi signifikan terhadap posisinya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh lainnya adalah pada kalangan remaja, terutama mereka yang akan memasuki dunia perkuliahan. Sebelum memilih universitas, calon mahasiswa cenderung mencari informasi melalui website universitas yang diminatinya. Media

online menjadi sumber informasi yang sangat relevan dan berperan penting dalam memudahkan akses informasi bagi masyarakat pada umumnya.

Media sosial menduduki posisi yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat karena menjadi sarana komunikasi yang sering digunakan oleh berbagai kalangan. Selain digunakan untuk interaksi sosial biasa, media sosial juga menjadi platform yang digunakan oleh seluruh kalangan untuk kegiatan jual-beli. Sebagai contoh, seseorang yang berjualan pakaian dapat mempromosikan produknya melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp (WA), Facebook (FB), Instagram (IG), dan platform lainnya. Media sosial juga menjadi tempat di mana orang dapat berdialog mengenai lowongan pekerjaan atau mencari informasi terkait pekerjaan. Berbagai media yang dapat diakses melalui internet sangat diminati karena kemudahan dan kecanggihannya. Jika dahulu internet hanya bisa diakses melalui komputer, kini kemajuan teknologi memungkinkan akses internet melalui ponsel pintar, memudahkan akses di mana pun dan kapan pun.

Peran Media Dalam Kehidupan Manusia

Media massa adalah alat komunikasi massal yang berfungsi sebagai perantara serta pelopor perubahan dalam lingkungan publik. Perannya mencakup menyampaikan pesan-pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan, dan pesan-pesan lainnya kepada khalayak secara luas. Di era globalisasi yang semakin cepat, peran media massa dalam kehidupan sehari-hari manusia menjadi tak terhindarkan. Posisi penting media massa dalam masyarakat tercermin dalam perkembangannya yang pesat, ketertahannya hingga saat ini, serta peningkatan jumlah stasiun, perusahaan, situs web, dan program yang disajikan oleh pengelola media cetak dan media elektronik. Kesuksesan media massa dalam menjalankan perannya sebagai komunikator dapat diukur dari pertumbuhan yang terus-menerus, ketahanannya hingga saat ini, serta keragaman stasiun, perusahaan, situs web, dan program yang ditawarkan oleh pengelola media massa. Pentingnya peran media massa dalam kehidupan masyarakat tercermin dari fakta bahwa keberlangsungannya bergantung pada partisipasi dan pemanfaatan oleh masyarakat, karena tanpa pemirsa, media massa tidak akan dapat bertahan hingga saat ini.

Apabila dilihat secara keseluruhan, McQuail mengidentifikasi enam perspektif yang memberikan pandangan terhadap peran media massa dalam kehidupan sosial, khususnya dalam masyarakat modern. Menganggap media massa sebagai jendela terhadap peristiwa dan pengalaman. Media dilihat sebagai sarana yang memungkinkan audiens melihat apa yang tengah terjadi di luar sana, atau sebagai alat informasi yang memberikan wawasan terhadap berbagai peristiwa.

Media sering dianggap sebagai cermin peristiwa dalam masyarakat dan dunia, mengimplikasikan refleksi yang setia. Sebagai cermin dari berbagai kejadian yang terjadi, media dianggap mencerminkan realitas apa adanya. Oleh karena itu, para pengelola media kadang-kadang merasa tidak bersalah jika media mereka penuh dengan konten yang bersifat kekerasan, konflik, pornografi, dan berbagai aspek negatif lainnya. Menganggap media massa sebagai penyaring atau penjaga pintu gerbang yang melakukan seleksi terhadap berbagai hal untuk mendapatkan perhatian atau tidak. Televisi secara konsisten memilih isu, informasi, atau jenis konten lainnya berdasarkan standar yang ditetapkan oleh para pengelolanya. Media massa sering dianggap sebagai panduan, pemandu, atau penafsir yang mengartikan dan memberikan arahan terhadap berbagai ketidakpastian atau pilihan yang beragam. Menganggap media massa sebagai wadah untuk menyajikan berbagai informasi dan ide kepada masyarakat, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik. Melihat media massa sebagai mitra percakapan yang tidak hanya sebagai tempat untuk mentransmisikan informasi, melainkan juga sebagai partner komunikasi yang memungkinkan interaksi dua arah (Ma'ruf, 1999).

Tidak terlalu berbeda dengan peran media massa itu sendiri, perspektif yang diajukan oleh McQuail di atas pada dasarnya ingin menegaskan bahwa peran media dalam kehidupan sosial tidak hanya terbatas sebagai sarana hiburan atau penyeimbang ketegangan, tetapi isi dan informasi yang disampaikan memiliki dampak yang signifikan dalam proses sosial. Peran yang penting ini, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa media massa memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat melalui berbagai kontennya, termasuk di dalamnya adalah pendidikan. Dalam ranah pendidikan, media massa bertujuan untuk memberikan pencerahan, menambah pengetahuan, dan memperluas sudut pandang khalayaknya, yang terdiri dari pendengar, pemirsa, dan pembaca. Secara khusus, dalam bidang politik, media massa berfungsi sebagai alat pendidikan politik, memberikan pencerahan kepada khalayak tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Selain itu, media massa juga berperan penting dalam mengenalkan masyarakat kepada para pemimpin atau calon presiden dan wakil presiden melalui siaran debat dan penyebaran informasi terkait.

Konten yang disiarkan oleh media massa dapat dianggap sebagai konsumsi intelektual bagi masyarakat, sehingga apa yang dipresentasikan oleh media massa memiliki potensi untuk memengaruhi realitas subjektif individu dalam interaksi sosial. Hal ini dikarenakan media dianggap sebagai saluran utama melalui mana individu memahami dan melihat dunia sekitarnya. Penekanan aktif ini dari media dalam menyampaikan informasi kepada khalayak tercermin dalam konteks teori agenda setting. Menurut teori agenda setting oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw, media massa memiliki kemampuan untuk memindahkan

kepentingan atau urgensi dari berbagai topik pada agenda berita mereka ke agenda publik. Dengan kata lain, apa yang dianggap penting oleh media massa dapat memengaruhi persepsi pentingnya suatu hal oleh masyarakat, sehingga masyarakat cenderung menilai sebagai hal yang penting sesuai dengan penekanan media massa.

Realitas yang terbentuk melalui konten media massa akan menjadi dasar bagi tanggapan dan sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap berbagai objek sosial. Kesalahan dalam proses penyajian berita dapat mengakibatkan penerimaan pesan yang tidak lengkap oleh audiens, sehingga menciptakan pemahaman yang tidak tepat terhadap objek sosial. Oleh karena itu, media massa diharapkan untuk menyampaikan informasi dengan akurat dan bermutu guna mencegah terjadinya pemahaman yang keliru. Peran media massa tidak dapat dilepaskan dari fungsi-fungsi pokok yang dimilikinya. Dalam menjalankan tugasnya, media massa diharapkan untuk memperhatikan dan mematuhi fungsi-fungsinya. Sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa memiliki fungsi utama sebagai penyedia informasi, sarana pendidikan, hiburan, dan pengawasan sosial. Fungsi pengawasan sosial mencakup pemantauan perilaku publik dan penguasa.

Keberhasilan media massa sebagai agen perubahan dapat diukur dari dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Media tidak hanya memiliki kemampuan untuk memengaruhi apa yang sudah diketahui oleh seseorang, tetapi juga bagaimana individu tersebut memahami dunianya dan berinteraksi dengan sesama. Pengaruh media massa mencakup tiga aspek utama: *Pertama*, Aspek kognitif sebagai dimensi pertama menandakan transformasi dari ketidaksadaran menjadi pengetahuan. Pertimbangkan seseorang yang berada di dalam ruangan, tidak menyadari adanya peristiwa yang terjadi di luar. Namun, melalui media massa, masyarakat dapat mengakses informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar lingkungan sekitar mereka, bahkan dalam skala global. Contohnya adalah gempa bumi di Lombok beberapa bulan lalu yang mungkin luput dari perhatian sebagian orang di Bandung tanpa pemberitaan media massa. Media massa bertindak sebagai saluran yang menawarkan informasi tentang entitas, individu, atau lokasi yang mungkin belum pernah Anda temui secara pribadi. *Kedua*, aspek afektif, yang mencakup perubahan dari tidak menyukai menjadi menyukai. Dalam aspek ini, media massa memiliki kemampuan untuk meningkatkan atau menurunkan dukungan moral. Sebagai contoh, iklan produk kecantikan yang ditampilkan di televisi atau internet dapat mempengaruhi perasaan seseorang terhadap produk tersebut. Seorang wanita yang mungkin awalnya tidak tertarik dengan produk kecantikan dapat tergoda oleh iklan yang menampilkan aktris cantik dan gaya bahasa yang menarik. Hal ini dapat memicu keinginan untuk membeli dan menggunakan produk tersebut dengan harapan dapat

terlihat cantik seperti aktris dalam iklan. *Ketiga*, dimensi konatif melibatkan perubahan sikap dan perilaku. Media massa memainkan peran penting dalam membentuk dan, kadang-kadang, mentransformasikan perilaku masyarakat, dengan menggarisbawahi pentingnya posisi media massa. Pergeseran sikap dan perilaku ini dapat dicontohkan misalnya anak-anak tertarik pada film Upin dan Ipin. Melalui penggambaran tokoh-tokoh seperti Upin dan Ipin yang menunjukkan kesantunan, keceriaan, dan ketekunan dalam beribadah, anak-anak secara tidak langsung dapat terpengaruh untuk melakukan perilaku positif serupa. Pertunjukan Upin dan Ipin, khususnya, terlihat menginspirasi beberapa anak untuk lebih berdedikasi pada praktik keagamaan mereka. Selain mendorong perubahan sikap positif, media massa juga memiliki potensi untuk memberikan dampak terhadap lanskap budaya suatu masyarakat, selaras dengan peran media massa yang telah dibahas sebelumnya.

Media sosial telah secara efektif mengubah model komunikasi tradisional searah dari organisasi media ke khalayak yang beragam menjadi model komunikasi dialogis yang melibatkan banyak peserta. Dikenal sebagai platform dialog dan interaksi antar individu menggunakan internet dan teknologi web, media sosial memiliki berbagai fungsi, seperti memelihara koneksi, memfasilitasi pertukaran informasi, dan mendukung aktivitas lainnya. Meski demikian, masyarakat Indonesia saat ini cenderung menyalahgunakan media sosial, dimana penggunaanya (netizen) sering menyebarkan berita yang tidak terverifikasi, termasuk *hoaks*. Media sosial, serupa dengan media massa, memberikan dampak yang terasa pada masyarakat, yang berasal dari perannya dalam berbagai aspek. Dampak positifnya melibatkan penguatan silaturahmi, penyediaan wadah untuk pesan positif seperti dakwah agama, mempererat hubungan pertemanan, menyediakan informasi akurat terkait lowongan pekerjaan dan beasiswa, serta peningkatan wawasan melalui berbagi pengetahuan praktisi. Di sisi lain, terdapat dampak negatif seperti potensi penipuan, kecenderungan rasa malas belajar, potensi penyebaran konten pornografi, dan kebebasan berbahasa tanpa memperhatikan etika komunikasi online. Perlu kesadaran dalam memanfaatkan media sosial agar dampak positifnya lebih dominan dan merugikan dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Media sosial memegang peranan penting sebagai sarana utama untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi terkini melalui internet. Selain itu, internet dan media sosial juga berfungsi sebagai panduan untuk memahami bagaimana menjadi seorang pegawai atau atasan yang efektif dan tepat. Media sosial juga dianggap sebagai alat untuk membangun personal branding. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang di media sosial, seperti postingan atau

berbagi konten, secara otomatis terekam dalam akun media sosial mereka. Dengan demikian, karakter dan kepribadian seseorang dapat tercermin melalui jejak digital tersebut. Oleh karena itu, banyak yang berpendapat bahwa media sosial dapat dianggap sebagai versi virtual dari para penggunanya. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efisien, dengan tujuan utama untuk menyebarkan dan memperoleh informasi. Dalam konteks perusahaan, media sosial memungkinkan penyederhanaan kedua proses tersebut. Fitur-fitur seperti obrolan dan obrolan kelompok yang terdapat dalam berbagai platform media sosial memfasilitasi penyebaran serta perolehan informasi penting seputar pekerjaan secara waktu nyata. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja karena ketersediaan informasi yang mudah diakses melalui media sosial.

Media sosial tidak hanya berperan sebagai alat untuk personal branding dan komunikasi di dunia kerja, tetapi juga memiliki fungsi penting sebagai sarana relaksasi. Setelah menjalani hari penuh bekerja untuk mencapai target perusahaan, setiap individu membutuhkan waktu untuk me-refresh pikiran. Media sosial dapat menjadi pilihan yang ideal sebagai sarana pelepas penat. Mulai dari menonton video lucu, membaca berita terkini, mengikuti tren kuliner atau gaya hidup, hingga sekadar melihat postingan sehari-hari dari teman-teman dapat memberikan hiburan dan mengatasi kejenuhan.

REFERENSI

- Agustin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya, 2011.
- Amir, Ma'ruf. *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Kurniawan, Agung. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan, 2005.
- Lewanmeru. "Ini Peringatan Dewan Pers Bagi Media Online Di Indonesia." *Kupang Tribunnews*. Last modified 2018. Accessed November 25, 2023. [poskupang.com.http://kupang.tribunnews.com./amp/2018/08/29/ini-peringatan-dewan-pers-bagimedia-online-di-indonesia](http://poskupang.com/http://kupang.tribunnews.com./amp/2018/08/29/ini-peringatan-dewan-pers-bagimedia-online-di-indonesia).
- McLuhan M & Quentin Fiore. *The Medium Is The Massage*. New York: Bantam Books, 1384.
- Rivers L. W, dkk. *Media Massa & Masyarakat Modern. Terjemahan, Haris Munandar Dan Dudy Priatna*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Yunus, Syarifuddin. *Jurnalistik Terapan*. bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Zarrella, Dan. *The Social Media Marketing Book*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI, 2010.